

LAMPIRAN

Ringkasan Sasame Yuki

Sachiko adalah anak ke tiga dari keluarga Makioka, karena ia sudah memasuki usia yang pantas untuk menikah maka Tsuruko dan Sachiko yang merupakan kakak Yukiko berusaha mencarikan pasangan yang tepat untuk Yukiko. Dalam mencarikan pasangan untuk Yukiko, Sachiko sering meminta bantuan pada perantara. Salah satu perantara yang sering membantu Sachiko mencarikan pasangan untuk Yukiko adalah Itani. Itani pertama-tama memperkenalkan Segoshi kepada Sachiko ia, berumur 41 tahun dan pegawai perusahaan industri kimia Perancis. Segoshi dinilai cukup pantas oleh Sachiko dan suaminya, ia dianggap mempunyai masa depan. Ketika Itani datang ke rumah Sachiko, Sachiko meminta waktu sebelum diadakan *miai*, karena Tsuruko sedang menyelidiki Segoshi. Tidak lama kemudian, Tsuruko menelepon Sachiko ia mengatakan bahwa ia telah selesai menyelidiki dan mendapatkan informasi bahwa ibu Segoshi menderita sakit mental. Keluarga Makioka akhirnya memutuskan untuk mengakhiri pembicaraan *miai* dengan Segoshi.

Calon berikutnya bernama Nomura dan diperkenalkan oleh Nyonya Jinba bekas teman sekelas Sachiko. Sachiko dan Nyonya Jinba setuju untuk diadakan pertemuan antara Nomura dan Yukiko, sementara menunggu *miai* datang laporan dari detektif yang memberitahukan tentang kondisi keuangan Nomura.

Yukiko dan Nomura sempat melakukan pertemuan, tapi tidak lama kemudian Teinosuke mendapatkan informasi dari kenalannya bahwa Nomura memiliki kebiasaan aneh suka berbicara sendirian. Pembicaraan dengan Nomura pun akhirnya mengalami kegagalan.

Pada awal bulan Juni, datang pembicaraan pernikahan untuk Yukiko dari Tatsuo melalui surat yang dikirim oleh Tsuruko. Calon yang diajukan bernama Sawazaki, dan perantara kali ini bernama Nyonya Sugano. Nyonya Sugano menyatakan keinginannya untuk agar Yukiko datang kerumahnya untuk bertemu dengan Sawazaki. Sachiko merasa bahwa keluarga di Toukyou memaksa Yukiko menemui pria ini. Saat *miai* dengan Sawazaki, Sawazaki lebih banyak berbicara dengan Nyonya Sugano hampir sepanjang pertemuan, setelah pulang ke rumah Sachiko memikirkan *miai* yang mereka lalui dengan perasaan sedih. Beberapa hari kemudian datang surat dari Nyonya Sugano tentang keputusan Sawazaki untuk mengakhiri pembicaraan *miai* dengan Yukiko.

Setelah *miai* Yukiko dengan Sawazaki mengalami kegagalan, tidak lama kemudian Nyonya Niu menawarkan bantuan pada Sachiko untuk memperkenalkan Yukiko dengan Hashidera. Pihak keluarga makioka, setuju untuk Yukiko melakukan pertemuan dengan Hashidera, pertemuan dengan Hashidera pun berjalan lancar. Hashidera dinilai cocok bagi Yukiko, namun pembicaraan dengan Hashidera akhirnya mengalami kegagalan Karena pada pertemuan tidak resmi berikutnya, Hashidera merasa ada ketidakcocokan dengan sifat Yukiko yang pemalu.

Suatu hari Sachiko dikejutkan oleh berita bahwa Itani akan menjual salonnya dan pindah ke Amerika. Sebelum pindah, Itani sempat memperkenalkan seorang calon untuk Yukiko. Calon yang diajukan Itani bernama Minoru, ia seorang arsitek dan punya pengalaman tinggal di Paris dan Amerika. Minoru berasal dari keluarga kaya, Itani berpendapat bahwa pria ini adalah orang yang ramah. Itani sempat mengatur pertemuan antara Yukiko dengan Minoru, pada *miai* itu terlihat bahwa Minoru sangat antusias untuk menikah dengan Yukiko dan keluarga Makioka juga menerima Minoru sebagai calon suami Yukiko.

BIOGRAFI PENGARANG

Tanizaki Junichiro lahir pada tanggal 24 Juli 1886 di Kakigaramachi Nihon Bashi Toukyou. Ia adalah sastrawan yang banyak mendapatkan penghargaan atas karya-karyanya, pada tahun 1930 orang telah menerbitkan kumpulan karyanya ketika umurnya menjelang 45 tahun. Pada tahun 1937 dia diangkat sebagai anggota Akademi Kesenian Kerajaan Jepang sebagai penghargaan atas mutu karya-karyanya. Pada tahun 1943 ketika ia memuat karyanya” *Sasame Yuki*” , ia memperoleh hadiah Penerbitan dan Kebudayaan dari surat kabar *Asahi* pada tahun 1949 dan pada tahun yang sama ia memperoleh Medali Kebudayaan Kerajaan. Setahun sebelum ia meninggal, pada tahun 1964 ia diangkat sebagai anggota kehormatan oleh American Academy and National Institute of Arts and Letters semuanya itu membuktikan penghargaan yang tinggi terhadap prestasinya dalam bidang kesusastraan.

Salah satu keistimewaan Tanizaki adalah kariernya yang meliputi jangka waktu panjang. Bukunya yang pertama “*shisei*” terbit pada tahun 1910 dan yang terakhir “*Daidokoro Taiheki*” terbit pada tahun 1963. Tanizaki mulai aktif dalam bidang kesusastraan pada masa pemerintahan Meiji. Orang biasanya membedakan sikap Tanizaki pada masa sebelum dan sesudah gempa bumi melanda ibu kota Toukyou pada tahun 1923. Pada masa sebelum musibah itu terjadi Tanizaki memperlihatkan sikap yang penuh antusias terhadap

kebudayaan barat. Pada saat gempa terjadi, Tanizaki tinggal di daerah pemukiman orang asing di Yokohama. Ketika gempa itu terjadi, dia sedang berada di pegunungan Hakone. Menurut pengakuan yang dituliskannya 10 tahun kemudian ketika ia mendengar malapetaka itu, ia dapat mengaharapkan kota Toukyou dibangun dengan susunan yang lebih baik.

Setelah gempa bumi itu, Tanizaki pindah ke daerah Kansai, yaitu daerah sekitar Kyouto. Dia tinggal di sebuah kota kecil antara Oosaka dan Kobe. Di daerah Kansai banyak peninggalan sejarah dan kebudayaan lama, sejak ia pindah ke pusat tradisi Jepang itu, maka tampak perubahan sikap Tanizaki dalam karangan-karangannya. Ia kian memperlihatkan penghargaan terhadap nilai-nilai budaya Jepang lama dan minatnya terhadap kebudayaan barat kian berkurang. Pada masa itu pula Tanizaki menikah untuk ketiga kalinya. Isterinya ini adalah wanita Oosaka yang berasal dari keluarga yang mengenal baik tradisi.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Erni

Alamat : Jl. Ibrahim Adjie no. 283B, Bandung

Tempat/ tanggal lahir : Bandung/ 24 November 1982

Agama : Kristen

Nama Ayah : Yong Yoe Kong

Nama Ibu : Liem Lin Nio

Pendidikan

1988-1994 : SD BPK5, Bandung

1995-1998 : SMP Santa Maria, Bandung

1998-2001 : SMU Santa Maria1, Bandung

2001-2008 : Univ. Kristen Maranatha, Bandung